

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pola komunikasi interpersonal antara anak dengan orang tuanya dalam pemantauan bermain game online berdasarkan semua temuan wawancara yang penulis lakukan dan bahas di atas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menghasilkan kesimpulan berikut, yang tercantum di bawah ini:

1. Komunikasi interpersonal permisif merupakan pola yang dominan antara anak dan orang tuanya dalam penelitian ini (cenderung berperilaku bebas).
2. Orang tua dan anak-anak memiliki jalur kontak terbuka satu sama lain namun kontrolnya rendah yang mana memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan keinginannya dalam bermain game online tanpa dengan tegas terhadap batasan-batasan yang orang tua buat sendiri.
3. Pengetahuan orang tua yang kurang tentang dampak nyata dari game online terhadap sikap dan perilaku anak membuat anak memiliki penurunan nilai disekolah dan membuat prestasinya rendah.

5.2 Saran

1. Saran Akademis

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melaksanakan pengembangan serta riset-riset lanjutan. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menghasilkan analisis yang lebih luas dan tepat sasaran mengenai komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam pengawasan bermain *game online*.

Kemudian pada penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan wawancara serta survey kepada narasumber atau audiens yang lebih luas atau lebih banyak dari penelitian ini.

2. Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis mengenai interaksi antara orang dewasa dan anak-anak saat bermain game online, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk Ibu Maharani yang melakukan main bareng (mabar) bersama anak, adabainya untuk tidak terlalu mendukung dan membebaskan anak dalam bermain game online serta memberikan pengalihan pada kegiatan yang lebih bermanfaat untuk anak yang dilakukan bersama.
- b. Untuk Ibu Rini, diharapkan tetap berlaku tegas dan komunikasikan dengan baik kepada anak, jangan sampai anak mendominasi sehingga

kontrol terhadap anak menjadi rendah dan membiarkan anaknya bermain game 5 – 7 jam dalam sehari hingga menghabiskan uang jajannya.

- c. Di harapkan para orang tua melakukan komunikasi lebih mendalam kepada anak yang bermain game online mengenai kegiatan belajarnya disekolah, agar penurunan nilai dan prestasi rendah yang dialami anak tidak berkelanjutan.

- d. Untuk kepada orang tua diharapkan melakukan pengawasan lebih terhadap anak yang sering bermain game online bukan hanya sebatas penilaiannya di sekolah yang menurun, namun dapat mengubah tingkah laku anak.

